

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS II
SDN KEBOLEDAN 02 KECAMATAN WANASARI
KABUPATEN BREBES**

Desi Puspitasari¹

SDN Keboledan 02 Kecamatan Wanasari
Kabupaten Brebes

¹E-Mail : Desipuspitasari820@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengaruh media audio visual pada hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Media audio visual adalah salah satu istilah yang mengacu pada penggunaan komponen gambar dan juga suara. Jadi, kedua komponen tersebut akan diolah secara bersamaan untuk kemudian disajikan ke dalam sebuah presentasi, tontonan, dan juga program acara yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya media audio visual ini, diharapkan penyampaian informasi dapat lebih jelas dan juga menarik.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus yang dilaksanakan pada peserta didik kelas II SD Negeri Keboledan 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil perbaikan pembelajaran menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada siklus I maupun siklus II. Demikian halnya dengan hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan yaitu pada pra siklus hanya 10 siswa (55,56%) yang tuntas belajar, menjadi 13 siswa (72,22%) yang tuntas belajar pada siklus I dan ketuntasan menjadi 16 siswa (88,88%). Dilihat dari hasil nilai tersebut maka dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh media video audio visual pada materi PPKN **Kata Kunci:** Media audio visual, Hasil belajar siswa, SD Negeri Keboledan 02

**THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING MODELS
ON PPKN LEARNING OUTCOMES OF CLASS II STUDENTS
SDN KEBOLEDAN 02 WANASARI DISTRICT
BREBES DISTRICT**

ABSTRACT

This research focuses on the influence of audio-visual media on student learning outcomes with the aim of finding out the influence of audio-visual media suitable for use in the teaching and learning process. Audio visual media is a term that refers to the use of image and sound components. So, these two components will be processed simultaneously and then presented in a presentation, spectacle, and event program that suits your needs. With this audio visual media, it is hoped that the delivery of information can be clearer and more interesting. The method used in this research is a classroom action research method carried out in two cycles carried out on class II students at SD Negeri Keboledan 02, Wanasari District, Brebes Regency. Each cycle consists of four stages, namely: planning, action, observation and reflection. Data collection was carried out by observation, learning results tests and documentation. Data analysis was carried out using quantitative and qualitative analysis. The results of learning improvements show an increase in student activity and learning outcomes in cycle I and cycle II. Likewise, student learning outcomes have shown an increase, namely in the pre-cycle only 10 students (55.56%) completed their studies, to 13 students (72.22%) who completed their studies in the first cycle and 16 students (88.88%) completed their studies. %). Judging from the results of these values, it can be proven that there is an influence of audio-visual video media on PPKN material

Keywords: Audio visual media, student learning outcomes, SD Negeri Keboledan 02

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan, dimana berbagai permasalahan tersebut hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu teknologi dan pendidikan harus sejalan sehingga persaingan di era sekarang bisa bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai membuat siswa tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran sangat baik manfaatnya untuk siswa karena menambah pengetahuan serta dapat menumbuhkan semangat belajar untuk siswa. Media video animasi adalah urutan gambar yang bergerak yang diiringi juga dengan suara. Dalam pengertian yang lebih lengkap, animasi adalah serangkaian gambar yang bergerak secara terus menerus yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Tiap-tiap gambar bersatu dan bergerak hingga memberikan makna pada kita sebagai viewer atau penyimak (Rahmayanti, 2018).

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri Keboledan 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya faktor peserta didik dan guru. Dari faktor peserta didik, rendahnya hasil belajar disebabkan karena tingkat kecerdasan peserta didik yang rendah serta motivasi belajar peserta didik rendah. Pelajaran PPKN dianggap sulit, membosankan dan tidak menarik.

Oleh karena itu, dari masalah yang telah dikemukakan sebelumnya supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus memiliki inovasi dalam mewujudkan pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga siswa terdorong atau termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan selama ini tidak efektif karena model pembelajaran dalam materi sistem pernapasan manusia kurang bervariasi maka siswa terlihat malas di kelas mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar PPKN khususnya.

Menurut Gagne & Briggs dalam Arsyad (2009) secara implisit dinyatakan bahwa media pembelajaran merupakan komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media merupakan alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (peserta didik). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi juga oleh peserta didik. Penggunaan media pelajaran bertujuan untuk memperjelas penyajian materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media video audio visual dimana media video audio visual akan ditayangkan selama proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang akan diajarkan dan memahami materi bukan hanya sebatas imajinasinya saja. Video

yang digunakan merupakan video yang bisa dilihat seperti nyatanya dengan gambar yang bergerak dan suara serta penulisan materi yang singkat, padat, dan jelas (Lisa Yunita, 2017). Berdasarkan kondisi tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Ii Sdn Keboledan 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes”

Menurut Gagne & Briggs dalam Arsyad (2009) secara implisit dinyatakan bahwa media pembelajaran merupakan komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media merupakan alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (peserta didik). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi juga oleh peserta didik. Penggunaan media pelajaran bertujuan untuk memperjelas penyajian materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Kemp dan Dayton (Solihatini dan Raharjo, 2007: 23) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan,
2. proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
3. proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,
4. efisiensi dalam waktu dan tenaga,
5. media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja,
6. media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar,
7. mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Peneliti menemukan beberapa kesenjangan selama proses pembelajaran PPKN jika dibandingkan dengan kondisi idealnya. Maka peneliti akan memberikan perubahan dalam proses penelitian ini berupa media video karena akan menambah semangat di saat proses belajar siswa di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus. Tindakan dalam setiap siklus saling berkaitan satu sama lain. Siklus I maupun siklus II berlangsung dalam 2 kali pertemuan (4 x 30 menit).

Pada penelitian eksperimen ini melakukan suatu kali pengukuran di depan pengukuran (pretest) sebelum adanya perlakuan (treatment) setelah itu melakukan pengukuran lagi (posttest). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media video audio visual pada kelas eksperimen dengan menggunakan angket. Sebelum menerapkan media pembelajaran video audio visual maka terlebih dahulu diberi pretest. Untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa tersebut dan setelah pembelajaran tersebut diadakan posttest untuk melihat hasil akhir dari pembelajaran tersebut. Analisis data dilakukan dari hasil penilaian tes tertulis berupa ulangan harian, hasil observasi motivasi peserta didik dan dari hasil laporan tugas. Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif komparatif, karena membandingkan prestasi belajar antara kondisi awal dengan siklus I, membandingkan prestasi belajar antara siklus I dan siklus II dan membandingkan prestasi belajar antara kondisi awal dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai dan 22 Januari 2024 yang bertempat di SD NEGERI KEBOLEDAN 02 kelas II dengan jumlah siswa 24 orang. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu instrumen tes, dokumentasi, dan observasi. Didalam instrumen tes disajikan beberapa pertanyaan dengan alternatif jawaban yang jelas.

Teknik/metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil gambar pada proses penelitian. Untuk memperkuat peneliti dalam penelitian sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan.

Peneliti menggunakan media video visual sebagai bentuk perlakuan terhadap siswa untuk melihat hasil perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yang di uji menggunakan instrumen tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test).

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Ade Nur Solikhin	32	68
2	Akhmad Fakhrurozi	36	80
3	Al Rasendriyan Ramadhan	28	88
4	Alifiya Qiana Anjani	28	80
5	Amalliya Bintang Safira	32	92
6	Aqila Misha Syafana	40	80
7	Azril Rahandika Alfariq	24	84
8	Cici Paramida	40	64
9	Citra Amelia Sugi Rhamadhani	24	80
10	Dani Giyatsa Al Azfir	60	68
11	Danu Giyatsa Al Azfar	20	92
12	Divana Latip	20	100
13	Hana Islaidina	24	84
14	Khilya Aenun Nadiva	32	80
15	Maulana Fahri Abdilah	36	76
16	Muhammad Fahmi Al Hafidz	60	96
17	Siti Khusnul Khotimah	56	100
18	Winda Astuti	52	80
19	Alifia Ramadhani	36	92
20	Anindita Kheisa Zahra	44	87
21	Gibran Angga Setiawan	60	84
22	Hafidoh Azka Fadillah	60	92
23	Ibrahim Al Ghiffari	40	96
24	Khaerul Anwar	36	76

Untuk mengetahui pengaruh media audio visual yang digunakan dapat dilihat dari nilai rata-rata dan nilai yang sering muncul dari hasil belajar. Dalam analisis data ini menggunakan uji normalitas. Normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Shapiro-wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor pre-test dan post-test siswa, kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows. berikut ini hasil uji normalitas data dari hasil belajar siswa menggunakan video animasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-wilk: a) jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, b) sebaliknya jika nilai signifikansinya (Sig) lebih kecil dari $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t yang harus berdistribusi normal, apabila data tidak berdistribusi normal maka uji tidak dapat dilakukan. Hasil uji tes normalitas menggunakan teknik Shapiro-wilk terdapat pada nilai Sig(2-tailed) pretest adalah 0,066 berarti data pre-test tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05 dan nilai Sig.(2-tailed) pada data post-test 0,096 $>$ taraf signifikansi 0,05 yang berarti data post-test berdistribusi normal. Dapat disimpulkan dari data tersebut dilihat bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) berdistribusi normal karena kedua nilai Sig dari pre-test dan post-test lebih besar dari 0,05. Setelah uji normalitas terpenuhi selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik paired sampel t test dan membandingkan nilai hitung dan nilai tabel.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual pembelajaran PPKN layak digunakan untuk siswa-siswi SD NEGERI KEBOLEDAN 02. Media audio visual dapat digunakan untuk melihat objek yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh indra dan audio visual juga dapat mempertinggi proses dan hasil belajar siswa di SD NEGERI KEBOLEDAN 02 KELAS II KECAMATAN WANASARI KABUPATEN BREBES

SIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulannya adalah bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, dapat ditunjukkan dari rata-rata nilai tes masing-masing siklus yang mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai tes peserta didik mencapai 72,22, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik mencapai 83,89. Pada siklus I ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 55,56% dan pada siklus II mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88,88%. Hasil belajar afektif peserta didik pada siklus I peserta didik secara klasikal yang mencapai ketuntasan ada 10 peserta didik (55,56%), sedangkan pada siklus II ada 16 peserta didik (88,89%) telah mencapai ketuntasan.

Sarannya yaitu:

1. Pembelajaran dengan penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan perubahan strategi desain pembelajaran dengan penggunaan media konkret sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian tindakan kelas ini tidak lepas dari bantuan dan peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Slamet Raharjo. M.Pd selaku Korwil satpendik Kecamatan Wanasasri
2. Ibu Aenul Elfi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Keboledan 02 beserta segenap Dewan Guru beserta karyawannya.
3. Semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan-kekurangan oleh karena itu perlu masukan, kritik, saran, dan pendapat yang membangun guna penyempurnaan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar dan Rahman Asfah. (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Arsyad Azhar M.A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo
- Arsyad Azhar. (2000). Media pengajaran Edisi 1 Cetakan 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadirukiyah, Media Audio Visual, <http://hadirukiyah.blogspot.com>, 2010.
- Kompasiana, Media Audio Visual Slide Bersuara, <http://edukasi.kompasiana.com>, Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Usman, Basyruddin dan Asnawir. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat
- Majid Abdul. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Pers.Persada.
- Rusman dkk. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan dan
- Rusman. (2013). Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi. Jakarta: Rajawali
- Sadiman, Arief S, dkk. (2017). Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya Edisi 1-14. Jakarta: Rajawali Press.2010.

Kompasiana, Media Pembelajaran, Arti, Posisi, Fungsi, Klasifikasi, dan Karakteristiknya, <http://edukasi.kompasiana.com>, 2009.